

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Gerak dan lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas B3 TK At-Taqwa Bandung yang berlangsung dalam tiga siklus, yaitu lagu “*Perlihatkan Gerakanmu*” dan lagu “*Ayo Berolahraga*”. Lagu tersebut diterapkan melalui gerak dan lagu yang dikemas dalam bentuk permainan. Lagu yang diajarkan merupakan lagu yang sifatnya sederhana, dalam artian ritmenya diulang-ulang, melodinya sederhana (interval nadanya tidak terlampaui jauh), kalimatnya tidak terlalu panjang, dan liriknya sesuai dengan usia perkembangan anak. Gerak yang diterapkan pun adalah gerakan yang sederhana, yakni menggunakan otot-otot besar (motorik kasar), bersifat maknawi dan bertema, serta bersifat permainan.

Penerapan gerak dan lagu dalam proses pembelajaran di TK At-Taqwa ini berlangsung dalam tiga siklus. Pada setiap siklusnya terdapat tahapan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan pengembangan, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembukaan terdapat kegiatan pembacaan doa, mengecek kehadiran siswa, tanya jawab, tebak lagu dan kegiatan lainnya yang bertujuan agar siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai. Pada kegiatan pengembangan berisikan tentang penyampaian materi pembelajaran. Dan pada kegiatan penutup peneliti bersama guru pengawas memberikan evaluasi, motivasi, ucapan terimakasih, pengumuman-pengumuman, dan pembacaan doa penutup. Selama tiga siklus tersebut dilaksanakan, aspek musikal pada anak mengalami peningkatan yang pada akhirnya anak mampu bernyanyi disertai gerakan sesuai dengan pitch, pola ritmik, dan tempo yang dikehendaki, maka penerapan lagu yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan anak.

Karakter-karakter yang terbentuk dari penggunaan gerak dan lagu mengacu pada delapan belas karakter bangsa, yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, toleransi, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, peduli sosial, menghargai

prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, dan gemar membaca. Adapun karakter yang dominan terbentuk selama tiga siklus yaitu karakter rasa ingin tahu, peduli lingkungan, demokratis, jujur, toleransi, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab. Hal tersebut diungkapkan juga oleh kedua guru pengamat yang membimbing siswa setiap harinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa gerak dan lagu dalam pembelajaran musik dapat membantu proses pembentukan karakter pada siswa TK At-Taqwa. Karakter yang terbentuk pada anak sangat beragam, guru haruslah menerima segala kekurangan anak, serta harus mampu mempertimbangkan batasan kemampuan anak khususnya dalam menerapkan gerak dan lagu agar anak mampu mengikutinya. Dengan demikian, gerak dan lagu mampu membantu pembentukan karakter pada siswa. Namun, peneliti juga merasa bahwa tidak mungkin hanya dalam tiga siklus (tiga pertemuan) bisa membentuk karakter permanen pada anak. Namun memang, pada kenyataannya guru pengamat mengakui adanya perubahan sikap dari masing-masing anak dalam pembelajaran lain selain pembelajaran musik, tetapi peneliti tidak yakin perubahan karakter tersebut murni hasil dari penggunaan gerak dan lagu yang diajarkan karena bisa saja karakter-karakter tersebut terbentuk karena pengaruh lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setiap proses pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dipertahankan di TK At-Taqwa dan terus dikembangkan pada pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya harus dijadikan bahan perbaikan di masa mendatang agar tercipta perubahan menuju arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Penggunaan gerak dan lagu yang dikemas dalam bentuk permainan ini dirasa cukup baik karena melalui gerak dan lagu peserta didik mampu mengikuti aturan permainan yang dilakukan, bertanggung jawab atas peran yang dimilikinya, dan membuat pembelajaran berjalan dengan kondusif dari awal hingga akhir pembelajaran, khususnya pembelajaran musik. Maka dapat dikatakan bahwa gerak dan lagu dapat memberikan dampak positif bagi berjalannya sebuah kegiatan belajar mengajar.

Dalam lirik lagu yang disampaikan mengandung makna yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih kepada peserta didik. Berarti aspek kognitif pun dapat dikembangkan melalui penerapan gerak dan lagu. Begitu pula pada aspek psikomotor, keterampilan musikal anak dapat dikembangkan melalui penerapan gerak dan lagu. Hal ini menjadi menarik jika diamati, ketika anak melakukan aktivitas gerak justru anak sedang melakukan eksplorasi bunyi, seperti gerak naik dan turun yang berhubungan dengan *pitch*, gerak besar dan kecil berhubungan dengan ritme dan durasi, sehingga lambat laun justru anak memiliki pengalaman musik melalui pengalaman mengeksplorasi bunyi. Semakin banyak pola gerakan yang dilakukan maka semakin banyak rasa bunyi yang dihasilkan yang berhubungan dengan *pitch*, ritme, durasi, tempo, dan warna suara, maka anak akan terbiasa dengan pengalaman musikal.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti merekomendasikan hasil penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran di TK At-Taqwa. Rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Membuat rekaman audio dan video tentang pembelajaran gerak dan lagu untuk anak. Hal tersebut bertujuan agar guru lainnya dapat menggunakan dan mempelajarinya dikemudian hari.
2. Direkomendasikan agar setiap guru di TK At-Taqwa mampu menciptakan lagu-lagu anak beserta gerakannya yang menginspirasi dan memotivasi anak dalam hal kebaikan.
3. Diharapkan Peneliti mampu membuat lagu yang memungkinkan dapat membantu pembentukan 18 karakter bangsa.